

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Inflasi, dan Suku Bunga BI terhadap Fungsi Intermediasi Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2006-2011. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Fungsi Intermediasi Perbankan yang diukur dengan menggunakan LDR, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,01 yakni 0,0073 dan koefisien - 0.1988. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat rasio CAR yang dimiliki perusahaan akan menurunkan fungsi intermediasi perbankan.
2. NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Fungsi Intermediasi Perbankan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,1 yakni 0.2915 dan koefisien 0.2702. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya rasio NPL perusahaan maka fungsi intermediasi perbankan akan meningkat pula.
3. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fungsi intermediasi perbankan yang diukur dengan menggunakan LDR, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,01 yakni 0,0012 dan koefisien - 0.3138. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai BOPO perusahaan akan menurunkan fungsi intermediasi perbankan.

4. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap fungsi intermediasi perbankan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,1 yakni 0.2498 dan koefisien -0.4042. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya inflasi maka fungsi intermediasi perbankan akan menurun.
5. Suku bunga BI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fungsi intermediasi perbankan yang diukur dengan menggunakan LDR, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,01 yakni 0,0025 dan koefisien -1.3432. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai suku bunga BI perusahaan akan menurunkan fungsi intermediasi perbankan.
6. CAR, NPL, BOPO, Inflasi, dan Suku Bunga BI berpengaruh secara simultan terhadap fungsi intermediasi perbankan yang diprosikan dengan rasio LDR, hal ini ditunjukkan dengan *p-value* dari F-statistiknya kurang dari 0,05, yaitu  $0,0000 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. **Peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap fungsi intermediasi perbankan. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menyesuaikan aturan umum bahwa pengambilan sampel

dipersyaratkan adalah minimal 5 objek penelitian untuk tiap 5 variabel independen, serta mengamati dengan tahun amatan yang lebih panjang. Selain itu, dalam perhitungan NPL menggunakan NPL di tahun berikutnya. Karena kita baru mengetahui kredit tersebut bermasalah atau tidak di tahun berikutnya setelah pemberian kredit.

2. **Bagi investor**, diharapkan dapat melihat kelima variabel dalam penelitian dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka. CAR dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk NPL dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit macet untuk menentukan strategi investasi. Semakin rendah BOPO maka kinerja bank semakin meningkat dan menarik investor untuk menanamkan investasi pada bank.
3. **Bagi masyarakat**, diharapkan menjadi tolak ukur dalam menilai fungsi intermediasi perbankan sebagai acuan dalam memilih bank untuk menyimpan dana di bank.